

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan peneliti sebagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini merupakan penelitian dengan mendeskripsikan dengan menggunakan analisis induktif. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga membantu untuk mengkaji latar belakang penelitian dan sebagai lahan pembahasan hasil penelitian.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penggunaan metode ini diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi baik berupa ucapan, tulisan, atau perilaku dalam lembaga yang menggambarkan strategi pengenalan pada Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah melalui media sosial instagram dengan memahami latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi secara langsung dengan objek penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pimpinan Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru dan pengurus yang terlibat dalam pengenalan di pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru melalui media sosial.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah strategi pengenalan yang terdapat dalam pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah dengan menggunakan media sosial seperti Whatsapp,

¹ Danim, S. (2013). Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia.

Facebook dan *instagram*. Serta hasil dari penggunaan media sosial tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru yang beralamat di Perumahan Kampoeng Shafwah Asri Jl. Pembangunan Km.22 Rt.003 Rw.002 Landasan Ulin Tengah Kec.Liang Anggang Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini ialah informasi dari beberapa informan yang aktif langsung terlibat dalam pemasaran Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan valid, maka peneliti menentukan informan yang akurat dan valid dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari terjun langsung ke lapangan melalui wawancara serta observasi Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah. Dan yang menjadi data primer dalam penelitian ini ialah pimpinan Pondok Pesantren serta pengurus yang mengelola media sosial di pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyah Banjarbaru

- a. Ustaz Zulfadin
- b. Ustaz Irfan Maulana
- c. Ustaz Rahmatullah

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi sumber data yang utama. Data yang diperoleh berasal buku-buku, dokumen pendukung, informan tambahan, serta program.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis,

mengenai fenomenal sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.² Selain itu observasi juga diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan melakukan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati atau melihat akun instagram dari Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek peneliti.⁴ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan pondok pesantren dan juga beberapa pengurus khusus nya di bagian media yang mengurus di Pondok Pesantren Shafwatul Qur'aniyah.

3. Dokumentasi

Pada teknik ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan strategi pemasaran di pondok pesantren Shafwatul Qur'aniyah melalui media sosial *instagram*. Melalui arsip *traffic instagram*, dokumentasi foto, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian bersifat deskriptif yaitu metode untuk membuat gambaran situasi atau keadaan di lapangan. Analisis data ini bertujuan untuk melengkapi sumber data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terdapat di lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tahap reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan

² Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: PT. Rieka Cipta,1991), hlm 87.

³ Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1988), hlm 212.

⁴ Sudarwan Danim, Menjadi peneliti Kuantitatif, Ancangan Metodologi, presentasi, dan Publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora, hlm 39.

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Sehingga ditemukan data sesuai dengan kebutuhan fokus penelitian.

2. Tahap penyajian data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya dengan sedemikian rupa untuk menarik kesimpulan.

3. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Dari verifikasi data yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Keabsahan Data

Data-data yang diperoleh baik dari tempat penelitian dan para informan merupakan kebenaran suatu hasil data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi, validitas data juga merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.